

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S USIA 32
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA
AMANDA GAMPING SLEMAN**

Devia¹, Tyas Ning Yuni Astuti A²

Latar Belakang : Nyeri perut bagian bawah pada kehamilan trimester II dan III merupakan fenomena umum yang terkait dengan perubahan fisik yang terjadi pada tubuh ibu hamil. Penyebab nyeri perut bagian bawah dapat dikaitkan dengan tertariknya ligamentum. Kemudian Teknik Rebozo sebuah kata berasal dari bahasa Spanyol, artinya selendang atau syal. Teknik rebozo mempunyai fungsi untuk mengoptimalkan posisi bayi yang kerap terhambat oleh otot ligamen Ibu yang tegang.

Tujuan : Untuk Memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan serta memberikan Asuhan komplementer

Hasil : Pada Kunjungan ANC yang dilakukan sebanyak 4 kali pada Ny. S pada kunjungan ke 3 usia kehamilan 27 minggu 4 hari Ny. S mengeluh nyeri perut pada bagian bawah yang disebabkan semakin besar usia kehamilan yang menyebabkan meregangnya ligamen pada bagian otot perut bawah. Kemudian penulis memberikan asuhan komplementer yaitu *Yoga Prenatal* 1 kali dengan hasil Ny.S mengatakan nyeri berkurang. Kemudian pada Persalinan kala I berlangsung selama 6 Jam 45, penulis memberikan terapi non farmakologi yaitu teknik *Rebozo* yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri saat kontraksi. Sedangkan pada kala II berlangsung selama 15 menit, Kala III berlangsung selama 5 menit. Selanjutnya pada asuhan masa nifas yang dilakukan pada kunjungan I sampai kunjungan 4, pada kunjungan ketiga penulis memberikan asuhan komplementer *Yoga Postnatal*. Kemudian pada asuhan bayi baru lahir dari kunjungan I sampai dengan kunjungan ke-4 dilakukan sesuai dengan asuhan yang berkesinambungan serta tidak terdapat masalah.

Kesimpulan : Asuhan Berkesinambungan dari Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Keluarga Berencana, Bayi Baru Lahir serta asuhan komplementer yoga dan *Rebozo* yang dapat membantu Ibu untuk mengurangi rasa nyeri serta memberikan asuhan kepada ibu yang sesuai dengan penerapan pelayanan maksimal

Kata Kunci : Ketidaknyaman, Multipara, Asuhan Berkesinambungan

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE MIDWIFERY SUPREMACY CONTINUES ON NY. S AGE 32
MULTIPAROUS YEAR AT PRATAMA CLINIC
AMANDA GAMPING SLEMAN**

Devia¹, Tyas Ning Yuni Astuti A²

Background: Lower abdominal pain in the second and third trimester of pregnancy is a common phenomenon associated with physical changes that occur in the body of pregnant women. The cause of lower abdominal pain can be attributed to the pulling of the ligament. Then Teknik Rebozo a word derived from Spanish, meaning shawl or scarf. The rebozo technique has a function to optimize the baby's position which is often hampered by the mother's tense ligament muscles.

Purpose : To provide continuous midwifery care and provide complementary care

Results: At the ANC visit conducted 4 times on Mrs. S at the 3rd visit of 27 weeks 4 days of pregnancy Mrs. S complained of abdominal pain in the lower part caused by the greater gestational age which caused stretching of ligaments in the lower abdominal muscles. Then the author gave complementary care, namely *Prenatal Yoga* 1 time with the results Mrs.S said the pain was reduced. Then in Labor when I lasted for 6 hours 45, the author gave non-pharmacological therapy, namely the *Rebozo* technique which aims to reduce pain during contractions. While Kala II lasts for 15 minutes, Kala III lasts for 5 minutes. Furthermore, in the postpartum care carried out at visit I to visit 4, at the third visit the author provided complementary care for *Postnatal Yoga*. Then the care of newborns from visit I to visit 4 is carried out in accordance with continuous care and there are no problems.

Conclusion: Continuous Care of Pregnancy, Childbirth, Postpartum and Family Planning, New Born Baby and complementary yoga and *Rebozo* care that can help mothers to reduce pain and provide care to mothers in accordance with the application of maximum services

Keywords : Discomfort, Multipara, Continuous Care

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani
Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani
Yogyakarta